

ABSTRACT

Name : Sepverryno Atabik Budi Susilo
NIM : 461190100090
Study Program : Psychology
Title Thesis : The role of employee well-being as a mediator in the relationship between emotional regulation and digital resilience in lecturers in the era of society 5.0
Counsellor : Laila Meiliyandrie Indah Wardani, Ph.D

This research aims to look at the role of employee well-being as a mediator in the relationship between the ability to regulate emotions and digital resilience in lecturers. This study used a quantitative method with the sampling technique used was accidental sampling with lecturers as subjects and a total of 175 respondents. The measurement tools used are the digital resilience scale by kohn (2020) to see digital resilience in individuals, then the emotion regulation questionnaire by Gross & John (2003) to see the ability to regulate emotions, and the employee well-being scale by Pradhan & Hati (2022) to see aspects of well-being that individuals get in the realm of work. The results of this study show that employee well-being succeeds in mediating the relationship between emotion regulation and digital resilience and shows a strong significant relationship between the independent variable and the dependent variable if it is through a mediator first.

Keywords: *Digital Resilience, Emotion Regulation, Employee well-being, Society 5.0, Lecturer*

ABSTRAK

Nama : Sepverryno Atabik Budi Susilo

NIM : 46119010090

Program Studi : Psikologi

Judul : Peran *employee well-being* sebagai mediator dalam hubungan antara regulasi emosi dengan *digital resilience* pada dosen di era *society 5.0*

Pembimbing : Laila Meiliyandrie Indah Wardani, Ph.D

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat peran dari *employee well-being* sebagai mediator dalam hubungan antara kemampuan regulasi emosi terhadap *digital resilience* pada dosen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan subjek dosen dan berjumlah 175 responden. Alat ukur yang digunakan adalah *digital resilience scale* oleh Kohn (2020) untuk melihat ketahanan digital pada diri individu, lalu *emotion regulation questionnaire* oleh Gross & John (2003) untuk melihat kemampuan dalam meregulasikan emosi, dan *employee well-being scale* oleh Pradhan & Hati (2022) untuk melihat aspek kesejahteraan yang didapatkan individu di ranah pekerjaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *employee well-being* berhasil menjadi mediasi antara hubungan regulasi emosi terhadap *digital resilience* dan menunjukkan hubungan yang signifikan kuat antara independent variabel terhadap dependent variabel jika melalui mediator terlebih dahulu.

Kata Kunci: Digital Resiliensi, Regulasi Emosi, Kesejahteraan, *Society 5.0*, Dosen